

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Penelitian ini meneliti tentang geometrik jalan pada Ruas Jalan Raya Susukan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan pada daerah rawan kecelakaan yaitu pada Tikungan 1, Tikungan 2, dan Kelandaian. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Dari data kecelakaan yang didapatkan dari Polres Banjarnegara dan hasil survei didapatkan 3 titik lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Pada periode tahun 2018 – 2022 (Maret) telah terjadi 129 kecelakaan yaitu 17 orang meninggal dunia, 3 luka berat, dan 145 mengalami luka ringan. Dengan kerugian material sebesar Rp. 75.700.000.
2. Berdasarkan kondisi geometrik Jl. Raya Susukan
  - a. Kecepatan rata – rata di Ruas Jalan Raya Susukan dibawah 60 km/jam. Sedangkan kecepatan secara ideal pada Jalan Arteri Kelas II daerah datar adalah 70 – 120 km/jam.
  - b. Fasilitas Jalan pada Ruas Jalan Raya Susukan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah kurang lengkap dan perlunya pemasangan rambu lalu lintas, penambahan penerangan jalan, dan fasilitas keselamatan seperti jalur keselamatan.
  - c. Pada Tikungan 1 dan Tikungan 2, Jari – jari tikungan belum memenuhi Standar Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997. Dan pada kedua tikungan tersebut tidak terdapat lengkung peralihan yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
  - d. Dari hasil analisis, Superelevasi pada kedua tikungan tersebut didapatkan kemiringan superelevasi sebesar 2 % dan 5,8 %. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa superelevasi di kedua tikungan tersebut sudah memenuhi Standar Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997.

- e. Dan pada kelandaian Jl. Raya Susukan sudah memenuhi standar dengan hasil analisis sebesar 2,79 %, dengan batas maksimum yang ditetapkan sebesar 5 %.
3. Secara umum dari hasil analisis geometrik jalan dapat disimpulkan bahwa geometrik jalan dilapangan tidak sesuai dengan ketentuan ideal, contohnya pada tikungan 1 dan tikungan 2 yang jari – jari tikungannya kurang dari 210 m sehingga pada tikungan tersebut sering terjadi kecelakaan. Derajat lengkung pada tikungan 1 dan tikungan 1 melebihi 7°. Sedangkan superelevasi pada tikungan tersebut sudah ideal tidak melebihi 10 % . Dan pada kelandaian juga sudah memenuhi standar tidak melebihi batas maksimum 5 % . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kondisi geometrik Jl. Susukan belum ideal sehingga menyebabkan kecelakaan lalulintas. Maka solusi untuk mengurangi terjadinya kecelakaan seperti memasang rambu lalulintas, menambah fasilitas jalan seperti rambu penerangan jalan, dan merubah perencanaan geometrik jalan.

## **5.2 SARAN**

1. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian menggunakan metode lain supaya menjadi pembanding penelitian sekarang dan penelitian selanjutnya.
2. Untuk data LHR yang didapatkan sebaiknya tidak hanya dari 1 instansi saja supaya mendapatkan hasil analisis yang mewakili data yang tersedia.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya mengetahui pengaruh geometrik jalan terhadap kecelakaan lalu lintas.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor lain diluar geometrik sebagai penyebab terjadinya kecelakaan lalulintas.